

# Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sdn Ciruum Kabupaten Bandung

Demi Emas Sakti , Dr. Nofha Rina, S.Sos., M.Si

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung, Indonesia  
demiemassakti@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, nofharina@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

## Abstrak

Semenjak adanya pandemi covid-19, menjaga kualitas pembelajaran banyak terkendala karena pembelajaran dilakukan dari rumah. Berdasarkan hasil prariset, ditemukan bahwa peran orang tua sangatlah dibutuhkan. Dibuktikan dengan adanya penurunan pada hasil belajar anak yang tidak terawasi oleh orang tua. Pembelajaran sendiri merupakan kegiatan belajar yang sangat membutuhkan peran pengajar. Maka dari itu dalam pembelajaran dimasa pandemi ini dikarenakan pembelajaran dilakukan dari rumah, orang tua berperan membimbing anak dalam mempelajari materi, menciptakan kondisi yang sesuai dan membantu anak dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SDN Ciruum Kabupaten Bandung. Landasan teori utama dalam penelitian ini adalah pola komunikasi keluarga dengan orientasi percakapan dan konformitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua murid kelas 2 SDN Ciruum sebagai informan kunci dan guru SDN Ciruum sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran komunikasi orang tua yang ditinjau dari aspek orientasi percakapan menemukan adanya upaya pemahaman orang tua kepada anak, upaya penyampaian pesan yang sesuai dengan kemampuan penerimaan anak dan pemberian motivasi dan apresiasi dari orang tua kepada anak. Berdasarkan dari orientasi konformitas orang tua mengatur waktu sebaik mungkin agar dapat menjaga kualitas pembelajaran anak, orang tua juga menerapkan aturan-aturan dan ketegasan dalam membimbing anak. Dalam menyikapi anak, orang tua menerapkan sikap positif dan bersikap bijak dalam menangani anak.

Kata Kunci: Peran orang tua, Percakapan, Konformitas, Pembelajaran

## Abstract

Since the Covid-19 pandemic, maintaining the quality of learning has been hampered because learning is done from home. Based on the results of the pre-research, it was found that the role of parents was needed. It is proven by a decrease in the learning outcomes of children who are not supervised by parents. Learning is a learning activity that really requires the role of the teacher. Therefore, in learning during this pandemic, because learning is done from home, parents play a role in guiding children in studying material, creating appropriate conditions and helping children in doing assignments. This study aims to determine the role of parents in maintaining the quality of learning during the COVID-19 pandemic at SDN Ciruum, Bandung Regency. The main theoretical basis in this study is the pattern of family communication with conversational orientation and conformity. This study uses a qualitative method with a descriptive type with data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. The subjects in this study were parents of grade 2 students at SDN Ciruum as key informants and teachers at SDN Ciruum as supporting informants. The results showed that the role of parental communication in terms of conversational orientation found that there were efforts to understand parents to their children, efforts to convey messages that were in accordance with the child's ability to accept and provide motivation and appreciation from parents to children. Based on the conformity orientation, parents manage the time as well as possible in order to maintain the quality of children's learning, parents also apply rules and firmness in guiding children. In dealing with children, parents apply a positive attitude and be wise in dealing with children..

Keywords: Role of parents, Conversation, Conformity, Learning

## I. PENDAHULUAN

Pengajar, lingkungan juga suasana sangat berpengaruh bagi kualitas pembelajaran anak, anak akan menangkap secara efektif materi yang disampaikan jika guru sebagai komunikator dapat menyampaikan dengan baik dan lingkungan yang tepat. Meskipun saat ini pembelajaran dilakukan dari rumah, anak tetap memerlukan sistem pengajaran dan lingkungan yang tepat untuk belajar. Namun untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bukanlah hal yang mudah dalam kondisi saat ini yaitu adanya pandemi covid yang mengharuskan murid untuk bersekolah dari rumah dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus covid yang tentunya sangat membahayakan jika anak tetap melaksanakan sekolah secara tatap muka. saat sebelum masa pandemi, guru sebagai

komunikator dapat menyampaikan secara langsung juga mengkondisikan para murid agar materi yang disampaikan dapat di terima oleh para muridnya.

Selain itu saat pembelajaran dirumah ini banyak hal-hal yang membuat anak terdistraksi saat sedang belajar, salah satunya adalah kondisi lingkungan rumah yang berisik membuat anak tidak bisa berkonsentrasi seperti layaknya saat belajar di sekolah, anak juga jadi lebih susah untuk dikendalikan, berdasarkan jawaban dari ibu Tuti selaku orang tua murid, intensitas anak dalam bermain gadget dan bermain dengan temannya juga menjadi meningkat bahkan waktu main mereka lebih banyak dibandingkan waktu belajar mereka, oleh karena itu peran orang tua dalam membimbing dan mengawasi anak akan bertambah dikarenakan dalam pembelajaran jarak jauh ini sangat diperlukan pengawasan lebih karena mereka belajar tidak dilingkungan yang seharusnya yang tentunya ini merupakan hal yang baru untuk mereka dan jauh dari pengawasan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran. Pandemi ini berpampak kepada lebih dari 60 juta siswa di Indonesia. Berdasarkan survei dari (Unicef, 2020), terdapat 60% merasa tidak nyaman belajar dari rumah, dan 87 % mengatakan ingin kembali ke sekolah. Lalu ada 38 % siswa mengatakan bahwa mereka merasa kurang bimbingan dari guru. Terlihat jelas bahwa pandemi ini berdampak besar bagi kualitas pembelajaran siswa, karena banyak dari mereka yang merasa tidak nyaman dan juga merasa kurang mendapatkan bimbingan.

Richmond, Wrench, dan Gorham (dalam Iriantara, 2014, p. 15) menegaskan “guru efektif adalah komunikator efektif” dalam hal ini diartikan bahwa seorang guru dapat memahami hubungan pembelajaran dengan mengkomunikasikan dan memahami pengetahuan dan pembentukan sikap siswa agar dapat mencapai kualitas yang diinginkan. Komunikasi keluarga dalam hal ini merupakan hal yang utama yang perlu diperhatikan terutama peran orang tua dalam membimbing anak. Selaras dengan pengertian keluarga menurut Seligmann (dalam Tubbs & Moss, 2012, p. 215) adalah “sekelompok orang yang saling mencintai dan saling mepedulikan” yang artinya dalam sebuah keluarga berisikan sekelompok orang yang saling mencintai dan mepedulikan dalam hal ini kualitas pembelajaran anak merupakan salah satu hal yang perlu dipedulikan oleh keluarga terutama orang tua karena orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, orang tua terdiri dari tiga jenis yaitu orang tua kandung, orang tua asuh dan orang tua tiri. Orang tua memiliki ikatan yaitu sebuah perkawinan yang merupakan awal dari bentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki peran dalam keluarga, yaitu membimbing, mengasuh dan mendidik anaknya untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat (Ruli, 2020, p. 144)

Fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran anak dimasa pandemi. Penelitian ini dikaji menggunakan teori pola komunikasi keluarga yang mana memiliki dua orientasi yaitu orientasi percakapan dan orientasi konformitas yang dikemukakan oleh Koerner dan Fitzpatrick, 2002. Orientasi percakapan dalam hal ini memaparkan sejauh mana anggota keluarga ikut serta dalam komunikasi yang tidak terkendali dan memiliki berbagai topik. Dan untuk orientasi konformitas dilihat dari sejauh mana keluarga menanamkan keselarasan dalam bersikap, kepercayaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berfokus terhadap bagaimana peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran anak dimasa pandemi ini walaupun dengan segala kendala yang ada. Riset ini dilakukan berfokus kepada informan utama yaitu orang tua dan informan pendukung yaitu guru. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian dengan mengangkat judul “Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Anak Dimasa Pandemi di SDN Ciruum Kabupaten Bandung

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yaitu ibu dari murid SDN Ciruum Kab Bandung sebagai informan kunci dan Guru sebagai informan pendukung. Penelitian ini berfokus terhadap bagaimana peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran anak dimasa pandemi di SDN Ciruum Kab Bandung. Dengan orang tua yaitu ibu sebagai informan kunci dan guru sebagai informan pendukung.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mengnemukan beberapa tema para peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran anak dimasa pandemi yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek percakapan dan konformitas

### A. Orientasi Percakapan

Peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran dimasa pandemi berdasarkan orientasi percakapan terdapat 3 tema, berikut tema –tema dijelaskan

- a. Pemahaman, Dalam pemahaman ini peran orang tua adalah memahami bagaimana materi yang harus disampaikan, bagaimana kondisi sang anak baik secara fisik maupun psikologisnya, dan paham akan

kemampuan belajar anak dan bagaimana anak dapat menerima apa yang dijelaskan. Karena dalam membimbing anak dan agar tercipta pembelajaran yang berkualitas bukan hanya perlu mengerti materi pembelajaran anak tapi juga diperlukan kepekaan orang tua dan kepedulian orang tua terhadap kondisi dan kemampuan anak.

- b. Penyampaian pesan, Dalam penyampaian orang tua berperan sebagai komunikator dan mampu menyampaikan pesan sesuai dengan cara anak menerima dan memahami pesan yang disampaikan, diantaranya beberapa anak membutuhkan contoh dalam memahami apa yang disampaikan oleh karena itu orang tua menyampaikan dengan memberikan contoh seperti latihan soal, contoh cara pengerjaan, contoh bersikap dengan baik. lalu yang kedua dengan pengulangan pesan, beberapa anak memerlukan pesan yang dijelaskan secara berulang, baru setelah itu ia dapat mengerti apa yang disampaikan. Namun dalam hal ini orang tua juga perlu memperhatikan aspek kemandirian anak, karena jika terus menerus harus diberikan bimbingan anak akan ketergantungan, oleh karena itu orang tua tetap perlu memilih cara yang tepat agar dapat membimbing anak namun tetap menciptakan kemandirian dalam kepribadian anak
- c. Pemberian Motivasi dan Apresiasi, Dalam pemberian motivasi dan apresiasi ini orang tua berperan memberikan motivasi agar anak semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan memberikan apresiasi agar anak terpacu untuk menjadi lebih semangat dan merasa dihargai. Namun dalam pemberian apresiasi dan motivasi orang tua juga perlu berperan memilih dan memilih bagaimana bentuk motivasi dan apresiasi yang tepat untuk diberikan kepada anak, agar anak tetap menyadari bahwa pendidikan merupakan sebuah kewajiban.

#### B. Orientasi Konformitas

Peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran anak berdasarkan aspek konformitas terdapat 3 tema-tema dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengelolaan Waktu, Dalam pengelolaan waktu orang tua berperan mengelola waktu agar dapat sesuai dengan kegiatan lainnya, dalam pengelolaan waktu berdasarkan hasil observasi dan penelitian orang tua terbagi kedalam 3 cara mengelola waktu yaitu secara konsisten setiap hari di waktu yang sama, yang kedua secara konsisten di waktu yang fleksible, yang ketiga secara fleksible mengikuti waktu diberikan tugas oleh sekolah.
- b) Penerapan Aturan, Dalam penerapan aturan orang tua berperan menerapkan aturan dalam kegiatan anak terutama pembelajaran agar anak agar anak memiliki batasan dalam bertindak dan berperilaku. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara, keseluruhan informan memberikan batasan dalam penggunaan gadget dikarekan anak semenjak pandemi ini lebih sering menggunakan gadget sehingga diperlukan adanya batasan dalam penggunaan gadget. Orang tua menerapkan aturan ketetapan waktu dalam melakukan kegiatan dan juga fokus dalam melaksanakan pembelajaran.
- c) Penerapan ketegasan, Dalam penerapan ketegasan, orang tua berperan menerapkan ketegasan agar anak berperilaku sesuai dengan aturan yang diterapkan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ketegasan yang diterapkan oleh para orang tua adalah dengan menegur anak ketika berbuat salah dan memberi hukuman berupa batasan waktu bermain gadget dan bermain dengan teman-temannya.
- d) Sikap, Dalam penerapan sikap orang tua berperan menerapkan sikap positif yaitu patuh, disiplin dan sopan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara keseluruhan anak memiliki sikap positif yaitu patuh dan disiplin. Para orang tua pun bersikap bijak dalam menyikapi anak, orang tua bersikap bijak dengan tetap memberikan waktu kepada anak agar tidak terlalu tegang, dan juga memberikan peringatan kepada anak jika anak sudah mulai melewati batas

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam menjaga kualitas pembelajaran anak dimasa pandemi di SDN Ciruum Kab Bandung dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua memiliki cara masing-masing dalam berperan menjaga kualitas pembelajaran anak. Dalam orientasi percakapan orang tua mampu memahami, menyampaikan pesan dengan tepat dan memberi motivasi dan apresiasi kepada anak. Dalam orientasi konformitas, orang tua mampu mengelola waktu dengan baik, menerapkan aturan yang sesuai dan tidak membatasi anak, menerapkan ketegasan yang sesuai, juga memiliki sikap bijak sehingga mampu menerapkan sikap positif kepada anak.

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2020). *STATISTIK PENDIDIKAN 2020*. <https://www.bps.go.id>
- Bano, J., Jabeen, Z., & Qutoshi, S. B. (2018). Perceptions of Teachers about the Role of Parents in Developing Reading Habits of Children to Improve their Academic Performance in Schools. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.22555/joed.v5i1.1445>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 152–159. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- CNN Indonesia. (2020). *FSGI Sebut Kualitas Pendidikan Indonesia Turun saat Corona*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200502091822-20-499370/fsgi-sebut-kualitas-pendidikan-indonesia-turun-saat-corona>
- DPR & Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang No 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan anak. *Cell*, 3(4), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025> <http://dx.doi.org/10.1038/nature10402> <http://dx.doi.org/10.1038/nature21059> <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> <http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)* (Qoni (ed.); 1st ed.). Familia (Group Relasi Inti Media.
- Iriantara, Y. (2014). *Komunikasi Pembelajaran* (R. K. Soenandar (ed.); Cetakan 1). Simbiosis Rekatama Media.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Kemdikbud, 2019*, 1–58. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Statistik Sekolah Dasar*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9, (2020).
- Kementrian Luar Negeri. (2020). *Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia Terkait Wabah Covid-19*. Kemlu.Go.Id. <https://kemlu.go.id/brussels/id/news/6349/kebijakan-pemerintah-republik-indonesia-terkait-wabah-covid-19>
- Khattak, U. K., Iqbal, S. P., & Ghazanfar, H. (2017). The Role of Parents' Literacy in Malnutrition of Children Under the Age of Five Years in a Semi-Urban Community of Pakistan: A Case-Control Study. *Cureus*, 9(6). <https://doi.org/10.7759/cureus.1316>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mona, N. (2020). *KONSEP ISOLASI DALAM JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISASI EFEK CONTAGIOUS ( KASUS PENYEBARAN VIRUS CORONA DI INDONESIA )* *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2(2), 117–125.
- Ni'mah. (2016). Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang). In *Skripsi*.
- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22–30.
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensi A*, 2(1), 39–46.
- Nurfalah, F., & Lestari, A. D. (2020). *Efektivitas Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah ( Studi Fenomenologi Keluarga di Griya Lobunta Lestari Cirebon )*. 8(1), 79–88.
- Page, R. D. (2016). *The role that parents play in their children's academic progress at a previously disadvantaged primary school in Cape Town*. 209.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (A. D. Nabila (ed.); 1st ed.). Deepublish. [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., Al, R. A., Kamal, A., & Madura, B. (2020). *Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah*. 2(2), 132–146.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Publishing.
- Rahman, A. (2019). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Membaca Al-Quran*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45362>
- Rahmawati, & Gazali, M. (2018). *Pola Komunikasi Dalam Keluarga*. 11, 163–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/am.v11i2.1125>
- Ramadhana, M. R. (2020). *Perspektif Teori Dalam Komunikasi Keluarga* (Pertama). Penerbit Megatama.
- Ruli, E. (2020). TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar



- Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Sharon, L., Yulida, G., Ketut, A. I., & Wijaya, D. (2021). PENGGUNAAN GADGET BAGI KEHARMONISAN PAROKI SANTO YUSUF BLITAR. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 21(2), 97–105.
- Šimunović, M., Reić Ercegovac, I., & Burušić, J. (2018). How important is it to my parents? Transmission of STEM academic values: the role of parents' values and practices and children's perceptions of parental influences. *International Journal of Science Education*, 40(9), 977–995. <https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1460696>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (S. Y. Suryandari (ed.); edisi ke 3). ALFABETA, CV. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Sukur, moch halim. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020*, 1, 1–17.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2012). *Human Communication* (D. Mulyana (ed.); 6th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Unicef. (2020). *Indonesia: Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah Hampir 9 dari 10 responden mengatakan mereka ingin segera kembali ke sekolah*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>
- Utami, W. D. (2017). *PERAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENIRU (MODELING) ANAK DALAM KONSEP PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DI DESA BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG]*. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/1575>
- Valeza, A. S. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. *Skripsi*, 106.

